

Nama : Sih Haryanti
NPM : 2013031094
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Menengah
Tugas : Resume Jurnal

Konsep Time Value of Money (TVM) menjelaskan bahwa nilai uang saat ini lebih besar daripada nilai uang pada masa depan karena uang dapat diinvestasikan untuk menghasilkan return. Oleh karena itu, setiap arus kas perlu dinilai berdasarkan waktu penertimaannya agar perhitungan keuangan menjadi relevan dan akurat.

Dua konsep utama dalam TVM adalah Future Value (FV) dan Present Value (PV). Future Value menunjukkan nilai uang pada masa mendatang setelah memperoleh bunga majemuk. Sebaliknya, present value menunjukkan nilai sekarang dari uang yang akan diterima di masa depan dengan mempergunakan tingkat diskonto tertentu. Kedua konsep ini menjadi dasar dalam penilaian investasi, analisis pinjaman, dan evaluasi proyek.

Arus kas dapat berbentuk single amount, annuity, atau mixed stream. Annuity merupakan arus kas tetap setiap periode dan terbagi menjadi ordinary annuity (dibayar di akhir periode) dan annuity due (dibayar di awal periode). Annuity due memiliki nilai lebih tinggi karena arus kas diterima lebih awal. Selain itu, terdapat pula perpetuity, yaitu arus kas yang berlangsung tanpa batas waktu.

Jika arus kas tidak beraturan, maka digunakan pendekatan mixed stream, yaitu menilai nilai sekarang atau masa depan setiap arus kas satu persatu sebelum dijumlahkan.

Secara umum, TVM sangat penting dalam kegiatan keuangan karena membantu menilai nilai uang dari waktu ke waktu. Konsep ini digunakan dalam perencanaan investasi, pembiayaan, penentuan nilai aset, serta berbagai keputusan finansial lainnya.